

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah omzet, modal kerja, jam kerja, jumlah pembeli terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kecamatan Bekasi Barat, Kota Bekasi. Penelitian ini dilaksanakan dengan observasi kepada para pedagang kaki lima di Kecamatan Bekasi Barat, Kota Bekasi dan menggunakan kuensioner.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

3.2.1 Operasionalisasi variabel

Sesuai dengan judul “Analisis Faktor Penentu Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Bekasi (Studi Kasus pada Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Bekasi Barat)”, dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang akan mempengaruhi variabel terikat (Sugiyono, 2016:39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah omzet, modal kerja, jam kerja, jumlah pembeli.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang mendapat pengaruh dari data karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2004:33). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pendapatan pedagang kaki lima di Kecamatan Bekasi Barat, Kota Bekasi.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Satuan	Notasi	Skala
1.	Pendapatan	Keuntungan bersih dari hasil penjualan pedagang kaki lima setiap hari.	Rupiah	Y	Rasio
2.	Omzet	Omzet adalah seluruh nilai penjualan atau penerimaan dari penjualan barang dagangan.	Rupiah	X1	Rasio
3.	Modal kerja	Uang yang digunakan seorang pedagang untuk membeli barang - barang dagangan sehari-hari.	Rupiah	X2	Rasio
4.	Jam kerja	Waktu yang digunakan untuk berdagang setiap hari.	HOK	X3	Rasio
5.	Jumlah pembeli	Rata-rata konsumen atau pembeli yang belanja secara efektif setiap hari.	Orang	X4	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumber dan alat yang digunakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Selain itu penulis juga menyebarkan kuesioner

berupa angket kepada para pedagang kaki lima di Kecamatan Bekasi Barat, Kota Bekasi.

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan sekunder. Menurut Marzuki (dalam Dwiyanti, 2005) data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh penelitian, tetapi diambil dari perusahaan atau organisasi, surat kabar dan majalah, website ataupun publikasi lainnya. Data sekunder didapatkan dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bekasi berupa data survey/mapping tentang pedagang kaki lima di Kota Bekasi dan Kecamatan Bekasi Barat tahun 2020. Sedangkan data primer adalah data yang didapatkan dengan cara wawancara langsung kepada responden dan wawancara dengan menggunakan kuesioner sebagai panduan. Responden yang diwawancarai adalah responden dari pedagang kaki lima di daerah sekitar Kecamatan Bekasi barat.

3.2.2.2 Populasi dan Sampel

3.2.2.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek tau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pedagang kaki lima di Kecamatan Bekasi Barat, Kota Bekasi. Dengan jumlah total pedagang sebanyak 1971 pedagang.

3.2.2.2 Sampel

Dalam penelitian ini adalah penelitian sampel, sebab dalam penelitian ini hanya meneliti sebagian dari jumlah populasi dan hasil penelitian akan digeneralisasikan pada seluruh populasi. Sampel sendiri merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasinya (Sugiyono, 2012:62). Sampel yang diambil merupakan sampel yang tertuju kepada kebutuhan penelitian yang disebut dengan *purposive sample* dan dihitung menggunakan rumus *Slovin*. Adapun rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

e = nilai kritis ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir atau diujikan, untuk penelitian ini digunakan 10%.

dalam penelitian ini jumlah populasi ada jumlah populasi ada 1971 pedagang. Sedangkan persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel e nya adalah 10% yaitu 0,10. Sehingga diperoleh ukuran sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1971}{1 + 1971(0,10)^2}$$

$$n = \frac{1971}{20,71}$$

$$n = 95,1714$$

Berdasarkan data yang diperoleh pedagang kaki lima di kecamatan Bekasi Barat berjumlah 1971 pedagang. Maka jumlah sampel yang akan diteliti adalah 95,1714 yang dibulatkan menjadi 96 sampel. Akan tetapi penulis membulatkan menjadi 100 sampel, alasan sampel dibulatkan ke 100 orang karena jika salah satu kuesioner terdapat data yang kurang valid maka bisa menggunakan isian kuesioner yang lebih tersebut. Jumlah responden sebanyak 100 orang tersebut dianggap sudah representatif karena sudah lebih besar dari batas minimal sampel.

3.2.2.3 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Sedangkan menurut Sugiyono (2015) pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun prosedur pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung (Riyanto, 2010:96).

2. Wawancara

Wawancara digunakan apabila teknik pengumpulan data peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal lebih dari responden (Sugiyono, 2013:137).

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013:142). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti ingin mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

4. Studi pustaka

Studi pustaka adalah mempelajari dan mengutip teori-teori atau konsep dari sejumlah literatur, antara lain: buku, jurnal, majalah serta karya ilmiah lain yang relevan dengan permasalahan penelitian.

5. Dokumentasi

Pada penelitian ini menggunakan dokumentasi dalam proses kegiatan penelitian, bentuk dokumentasi dalam penelitian ini yaitu gambar ataupun foto dimana gambar ataupun foto ini sebagai bukti fisik kegiatan atau proses dalam penelitian di lokasi.

3.3 Model Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Uji regresi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara omzet, modal kerja, jam kerja, jumlah pembeli. Terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kecamatan Bekasi Barat baik secara parsial maupun bersama-sama.

Adapun persamaan regresi linear, adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan pedagang kaki lima

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien pendapatan terhadap variabel omzet

β_2 = Koefisien pendapatan terhadap variabel modal kerja

β_3 = Koefisien pendapatan terhadap variabel jam kerja

β_4 = Koefisien pendapatan terhadap variabel jumlah pembeli

X_1 = Omzet

X_2 = Modal kerja

X_3 = Jam Kerja

X_4 = Jumlah Pembeli

e = *Error*

berhubung dengan data yang digunakan merupakan data sekunder dan data primer, data ini memiliki rentang nilai variabel yang ekstrim dengan syarat data bernilai positif, sehingga model empiris dalam penelitian ini menggunakan *Logaritma*. Logaritma dapat digunakan untuk menyederhanakan jumlah dan kompleksitas. Sehingga bisa menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Log}Y = \beta_0 + \beta_1 \text{Log}X_1 + \beta_2 \text{Log}X_2 + \beta_3 \text{Log}X_3 + \beta_4 \text{Log}X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan pedagang kaki lima

β_0 = Konstanta

β_1 = Elastisitas pendapatan terhadap variabel omzet

β_2 = Elastisitas pendapatan terhadap variabel modal kerja

β_3 = Elastisitas pendapatan terhadap variabel jam kerja

β_4 = Elastisitas pendapatan terhadap variabel jumlah pembeli

X_1 = Omzet

X_2 = Modal kerja

X_3 = Jam Kerja

X_4 = Jumlah Pembeli

e = *Error*

Elastisitas merupakan perbandingan dari jumlah perubahan variabel terikat dengan jumlah perubahan variabel bebas. Elastisitas dalam penelitian ini mengukur seberapa besar kepekaan pendapatan terhadap variabel omzet, modal kerja, jam kerja, jumlah pembeli.

Adapun macam – macam koefisien elastisitas adalah sebagai berikut:

1. Bersifat elastis apabila hasil $\beta_i > 1$
2. Bersifat *unitary*/uniter apabila $\beta_i = 1$
3. Bersifat inelastis apabila hasil $\beta_i < 1$
4. Bersifat inelastis sempurna apabila hasil $\beta_i = 0$
5. Bersifat elastis sempurna apabila hasil $\beta_i = \infty$

3.4 Teknis Analisis Data

3.4.1 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan regresi linear berganda dengan metode *ordinary least squares (OLS)*. Beberapa studi menjelaskan dalam penelitian regresi dapat dibuktikan bahwa metode OLS menghasilkan estimator linier yang tidak bias

dan terbaik (*best linear unbiased estimator*) atau BLUE. Persyaratan tersebut adalah model linear, tidak bias, memilih tingkat varians yang terkecil dapat disebut sebagai estimator yang efisien

3.4.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan (hipotesis). Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Uji hipotesis yang dilakukan antara lain:

3.4.2.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini bertujuan untuk menjelaskan seberapa besar variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Apabila $R^2 = 0$, artinya variasi dari variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas sama sekali.

Sementara apabila $R^2 = 1$, artinya variabel dari variabel terikat dapat diterangkan 100% oleh variabel bebas. Dengan demikian model regresi akan ditentukan oleh R^2 yang nilainya antara nol dan satu.

3.4.2.2 Uji Signifikansi Parameter (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi variabel independen yaitu Omzet, Modal kerja, Jam Kerja, Jumlah Pembeli secara individu terhadap variabel dependennya yaitu Pendapatan.

Kriteria:

- $H_0 : \beta_i \leq 0$ dimana $i = 1,2,3,4$, artinya tidak terdapat pengaruh positif pada variabel bebas Omzet, Modal kerja, Jam Kerja, Jumlah Pembeli terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kecamatan Bekasi Barat.
- $H_0 : \beta_i > 0$ dimana $i = 1,2,3,4$, artinya terdapat pengaruh yang positif pada variabel Omzet, Modal kerja, Jam Kerja, Jumlah Pembeli terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kecamatan Bekasi Barat.

Dengan demikian keputusan yang diambil adalah:

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat keyakinan tertentu, maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka terdapat pengaruh positif variabel Omzet, Modal kerja, Jam Kerja, Jumlah Pembeli terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kecamatan Bekasi Barat.
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan tingkat keyakinan tertentu, maka H_0 diterima dan H_a ditolak maka tidak terdapat pengaruh positif variabel Omzet, Modal kerja, Jam Kerja, Jumlah Pembeli terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kecamatan Bekasi Barat.

3.4.2.3 Uji Signifikansi Bersama-sama (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independent terhadap variabel dependen. Selain itu uji F dapat dilakukan untuk mengetahui signifikansi koefisien determinasi R^2 . Sedangkan hipotesis dalam uji F adalah sebagai berikut:

a. $H_0 : \beta_i = 0$

Secara bersama-sama variabel bebas omzet, modal kerja, jam kerja, jumlah pembeli tidak berpengaruh terhadap variabel terikat pendapatan pedagang kaki lima di Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi.

b. $H_a : \beta_i \neq 0$

Secara bersama-sama variabel bebas omzet, modal kerja, jam kerja, jumlah pembeli berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi.

Dengan demikian keputusan yang diambil adalah:

a. H_0 tidak ditolak jika nilai $F_{\text{statistik}} < F_{\text{tabel}}$, artinya semua variabel bebas yaitu omzet, modal kerja, jam kerja, jumlah pembeli tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan pedagang kaki lima di Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi.

b. H_0 ditolak jika nilai $F_{\text{statistik}} > F_{\text{tabel}}$, artinya semua variabel bebas yaitu omzet, modal kerja, jam kerja, jumlah pembeli berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian persyaratan analisis digunakan sebagai persyaratan dalam menggunakan model analisis regresi linier berganda. Suatu model regresi harus dipenuhi syarat-syarat bahwa data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas dan heterokedastisitas. Jika tidak ditemukan permasalahan maka dilanjutkan dengan hipotesis dengan analisis regresi. Dalam regresi linier, untuk memastikan

agar model tersebut *BLUE (Best Linier Unbiased Estimator)* dilakukan pengujian sebagai berikut:

3.4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen, variabel dependen, dan keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dua cara, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Probabilitas Jurque Bera (JB) $< 0,05$ maka residualnya berdistribusi tidak normal
2. Jika nilai Probabilitas Jurque Bera (JB) > 0.05 maka residualnya berdistribusi normal.

3.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi atau hubungan antar variabel bebas dalam model regresi. Multikolinearitas mengindikasikan bahwa terdapat hubungan linier yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau hampir seluruh variabel beba dalam model. Hal ini mengakibatkan koefisien regresi tidak terhingga, hal ini akan menimbulkan bias dalam spesifikasi. Adapun dasar pengambilan keputusan:

1. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 , maka terdapat persoalan multikolinearitas diantara variabel bebas.

2. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 , maka tidak terdapat persoalan multikolinearitas diantaranya variabel bebas.

3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah, apabila dalam regresi terdapat homokedastisitas, yaitu apabila varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Sebaliknya apabila berbeda disebut heterokedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antar variabel salah satu pengujinya menggunakan metode uji harvey dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika *Prob.Chi-Square* $< 0,05$ signifikansi tertentu artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
2. Jika *Prob.Chi-Square* $> 0,05$ signifikansi tertentu artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.